

## KESESUAIAN KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR DAN MANIPULATIF ANAK USIA 4-5 TAHUN SEGUGUS II KECAMATAN GALUR

### *SUITABILITY OF LOCOMOTOR AND MANIPULATIVE SKILLS ON CHILDREN 4-5 YEARS*

Oleh: One Welly Rahajeng, paud/pgpaud fip uny  
theonewelly@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian keterampilan gerak lokomotor dan gerak manipulatif anak usia 4-5 tahun Segugus II Kecamatan Galur. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan dengan menggunakan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak usia 4-5 tahun berada pada kategori keterampilan gerak lokomotor dan manipulatif sesuai dengan usia anak berdasarkan bentuk tahap keterampilan gerak Gallahue, dkk. Kesesuaian keterampilan gerak berjalan berada pada tahap 3 dengan persentase 88,636%. Keterampilan gerak berlari berada pada tahap 4 dengan persentase 89,696%. Keterampilan gerak melompat berada pada tahap 3 dengan persentase 83,030%. Keterampilan gerak meloncat berada pada tahap 4 dengan persentase 83,333%. Keterampilan gerak melempar bola di atas lengan berada pada tahap 5 dengan persentase 89,696% anak. Keterampilan gerak menangkap bola berada pada tahap 4 dengan persentase 79,393%. Keterampilan gerak menendang bola berada pada tahap 4 dengan persentase 84,545%. Keterampilan gerak memukul bola berada pada tahap 3 dengan persentase 78,904%.

Kata kunci: kesesuaian, keterampilan gerak lokomotor, keterampilan gerak manipulatif

#### **Abstract**

*This study aimed to described the suitability of the locomotor and manipulative movement skills of children aged 4-5 years cluster II District Galur. This research is quantitative descriptive. Collection method by using observation. The results showed that children aged 4-5 years in the category of motion locomotor and manipulative skills in accordance with age-based forms of stage movement skills Gallahue, et al.,. Compliance is walking motor skills are at stage 3 with a percentage of 88.636%. Running motor skills are at stage 4 with a percentage of 89.696%. Jumped motor skills at the stage 3 with a percentage of 83.030%. Hoped motor skills at the stage 4 with a percentage of 83.333%. Throw the ball over the arms motor skills to that are in stage 5 with a percentage of 89.696%. Caught the ball motor skills at the stage 4 with a percentage of 79.393%. Kicked the ball skills motion of is at stage 4 with a percentage of 84.545%. of Stricking the ball motor skills is at the stage 3 with a percentage of 78.904%.*

*Keywords: suitability, locomotor skills, manipulatives skills*

#### **PENDAHULUAN**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan

dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Samsudin (2008: 5) mengatakan bahwa aktivitas atau kondisi gerak pada anak TK sangat tinggi (dominan) dimana berdasarkan hasil pengamatan sebesar 70-80% anak TK melakukan gerak pada proses belajarnya yang menggunakan pendekatan bermain. Dari hasil pengamatan tersebut terlihat bahwa anak adalah individu yang aktif dengan melakukan berbagai kegiatan melalui gerakan-gerakan dalam permainan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal hari Selasa 20 Oktober dan Rabu 21 Oktober 2015 serta observasi selanjutnya pada tanggal 27 Oktober sampai dengan 29 Oktober 2015 yang telah dilakukan oleh peneliti didapati bahwa proses pembelajaran di TK Segugus II Kecamatan Galur, dalam praktiknya kurang menstimulasi perkembangan aspek motorik kasar anak. Dimana pelaksanaan kegiatan untuk menstimulasi motorik kasar jarang dilakukan yakni sebanyak 3 kali dalam satu minggu sehingga gerak dasar yang dilakukan anak terkesan kaku, kurang berani dan belum diketahui kesesuaian keterampilan gerak dasar khususnya pada keterampilan gerak lokomotor dan gerak manipulatif telah sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Hal ini dikarenakan alat penilaian belum mendukung dan alat permainan yang digunakan dalam menstimulasi keterampilan gerak lokomotor dan gerak manipulatif pada anak sangat minim dan monoton. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian keterampilan gerak lokomotor dan keterampilan gerak manipulatif terhadap anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur.

Kompetensi keterampilan gerak secara spesifik terdiri dari bentuk keterampilan gerak lokomotor yaitu gerak yang terdiri dari keterampilan gerak dasar yang mengharuskan individu untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain, (Gallahue, dkk, 2012: 223). Gallahue, dkk (2012: 198-199) mengatakan keterampilan bentuk keterampilan gerak lokomotor diantaranya pada anak diantaranya adalah: berjalan, berlari, melompat, dan meloncat.

Berjalan merupakan perpindahan berat badan dari satu kaki ke kaki lainnya dengan salah satu kaki selalu berhubungan dengan lantai dengan lutut dalam keadaan lurus. Berlari adalah gerakan jalan yang lebih cepat dengan adanya ayunan yang bergantian dan terdapat fase melayang. Melompat merupakan gerakan menolak dengan menggunakan tumpuan satu kaki, dimana terdapat fase sesaat di udara dan mampu mempertahankan keseimbangan ketika mendarat. Meloncat adalah gerakan yang terdiri dari gerakan tolakan dengan menggunakan tumpuan dua kaki dengan terdapat fase sesaat diudara dan gerakan mendarat dengan menggunakan dua kaki dengan seimbang.

Awi Muhadi Wijaya, (2009: 73) dan Samsudin (2008: 9) mengatakan bahwa keterampilan gerak manipulatif, meliputi penggunaan serta pengontrolan gerakan otot-otot kecil yang terbatas, terutama yang berada di tangan dan kaki. Bentuk-bentuk keterampilan gerakan manipulatif, antara lain melempar, memukul, menendang dan menangkap bola. Melempar bola di atas lengan adalah gerakan melempar dengan menggunakan lengan seluas mungkin untuk mencapai lemparan atau sasaran tertentu. Menangkap bola adalah gerakan tangan untuk menahan laju objek disekitar anak dengan menggunakan kedua tangan dalam perkiraan waktu yang tepat sehingga bola atau objek tidak luncas. Menendang bola adalah gerakan memukul bola dengan menggunakan kaki namun tetap memiliki keseimbangan tubuh setelah melakukan gerakan. Memukul bola merupakan gerakan mengayunkan bagian tubuh atau alat kedepan atau kearah sasaran yang telah ditentukan untuk dipukul.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

**Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan peneliti pada tahun ajaran 2015/2016 pada semester II, pada tanggal 6 sampai dengan 25 Januari 2016. Tempat penelitian ini di TK segugus II Kecamatan Galur yang terdiri dari 5 TK yaitu TK ABA Banaran I, TK ABA Banaran II, TK ABA Banaran IV, TK ABA Banaran VI dan TK Yayasan Masyithoh Sidaan.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak berusia 4-5 tahun segugus II, Kecamatan Galur, berjumlah 66 anak. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan jenis teknik sampling jenuh.

**Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui observasi. Instrumen yang digunakan berbentuk lembar observasi dengan melihat item pada bentuk tahapan keterampilan gerak yang dilakukan oleh anak usia 4-5 tahun.

Data yang dikumpulkan melalui lembar observasi tersebut adalah data berupa angka yang dikumpulkan dengan melakukan pencocokan pada item tahap pada masing-masing keterampilan gerak yang muncul dalam penapilan keterampilan

gerak lokomotor dan gerak manipulatif pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur.

Berikut Tabel 1 dan Tabel 2 merupakan pedoman observasi pada keterampilan gerak lokomotor dan keterampilan gerak manipulatif anak usia 4-5 tahun.

Tabel 1. Pedoman Observasi Keterampilan Gerak Locomotor

No	Nama	Berjalan				Berlari					Melompat					Meloncat					
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6

Keterangan 1, 2, 3, 4, 5, 6 = Tahap gerak pada masing-masing keterampilan gerak lokomotor

Tabel 2. Pedoman Observasi Keterampilan Gerak Manipulatif

No	Nama	Melempar						Menangkap					Menendang					Memukul					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4		

Keterangan 1, 2, 3, 4, 5, 6 = Tahap gerak pada masing-masing keterampilan gerak manipulatif

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tabel, diagram dan perhitungan persentase.

Rumus yang digunakan dalam melakukan penelitian setelah ditentukan persentase (%) capaian responden maka selanjutnya yaitu mengelompokkan jawaban responden kedalam beberapa kategori kesesuaian seperti pada Tabel 3 dibawah ini.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Ngalim Purwanto, 2006: 102)

Keterangan:

NP : Nilai Persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

Tabel 3. Pedoman Kategorisasi Kesesuaian Keterampilan Gerak Usia Anak

Rumus	Ren- tang Skor	Interpre- tasi Gera- kan	Rentang Persen- tase	Tingkat Kese- suaian
< P <sub>25</sub>	1-5	Terlam- bat	1-25%	Rendah
P <sub>50</sub>	6-10	Belum sesuai	26-50%	Sedang
P <sub>75</sub>	11-15	Kurang Sesuai	51-75%	Tinggi
P <sub>100</sub>	16-20	Sesuai	76-100%	Sangat Tinggi

Sumber: Ulrich (Gallahue dkk, 2012: 246).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Keterampilan Gerak Lokomotor

#### 1. Berjalan

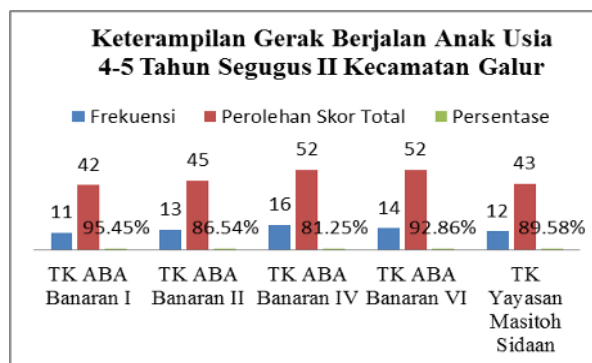
Pada keterampilan gerak berjalan pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur, berada pada kategori keterampilan gerak berjalan sesuai dengan usia anak. Yaitu anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada tahap 3 pada keterampilan gerak berjalan yakni berada pada tahap keterampilan gerak berjalan *mature* atau matang. Tabel 4 berikut merupakan persentase kesesuaian keterampilan gerak berjalan anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur.

Tabel 4. Persentase Kesesuaian Keterampilan Gerak Berjalan Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

No	TK	F	Skor Total	Persentase	Tingkat Kesesuai- an
----	----	---	------------	------------	----------------------

1	TK ABA I	11	42	95,454%	Sangat Tinggi
2	TK ABA II	13	45	86,538%	Sangat Tinggi
3	TK ABA IV	16	52	81,25%	Sangat Tinggi
4	TK ABA VI	14	52	92,857%	Sangat Tinggi
5	TK YM	12	43	89,583%	Sangat Tinggi
Jumlah		66	234	88,636%	Sangat Tinggi

Dapat ditampilkan kesesuaian keterampilan gerak berjalan dalam gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Tingkat Kesesuaian Keterampilan Gerak Berjalan Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

Gallahue dan Ozmon (2007: 209) mengatakan bahwa tahap *mature* merupakan tahap keterampilan gerak berjalan pada tahap yang lebih matang atau pada tahap 3 dengan persentase 88,636%, dimana tahap perkembangan gerakan berjalan yang dihasilkan lebih matang dalam perkembangan gerakan berjalan pada tahap ini telah berada pada tahap gerakan berjalan seperti orang dewasa.

#### 2. Berlari

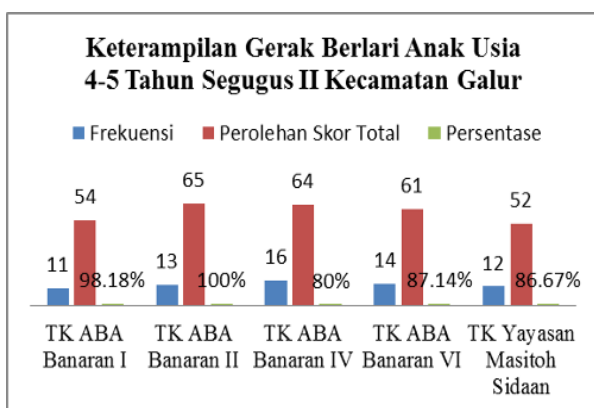
Berdasarkan hasil observasi terhadap keterampilan gerak berlari pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur, semua anak

usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak berlari sesuai dengan usia anak. Yaitu berada pada tahap 4 pada keterampilan gerak berlari. Tabel 5 berikut merupakan persentase kesesuaian keterampilan gerak berlari anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur.

Tabel 5. Persentase Kesesuaian Keterampilan Gerak Berlari Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

No	TK	F	Skor Total	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	TK ABA I	11	54	98,181%	Sangat Tinggi
2	TK ABA II	13	65	100%	Sangat Tinggi
3	TK ABA IV	16	64	80%	Sangat Tinggi
4	TK ABA VI	14	61	87,144%	Sangat Tinggi
5	TK YM	12	52	86,667%	Sangat Tinggi
Jumlah		66	296	89,696%	Sangat Tinggi

Dapat ditampilkan kesesuaian keterampilan gerak berlari dalam gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Tingkat Kesesuaian Keterampilan Gerak Berlari Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

Pada keterampilan gerak berlari pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada

pada kategori keterampilan gerak berlari sesuai dengan usia anak yakni berada pada tahap 4 dengan persentase 89,696%. Gallahue, dkk (2012: 226) mengatakan bahwa keterampilan gerak berlari pada tahap 4 dimana penampilan gerak berlari anak jauh lebih matang dan telah berada pada tahap gerakan berlari seperti orang dewasa. Dimana anak telah dapat mengendalikan tubuh untuk berhenti, berbelok kearah yang diinginkan dan tetap mampu menjaga keseimbangan.

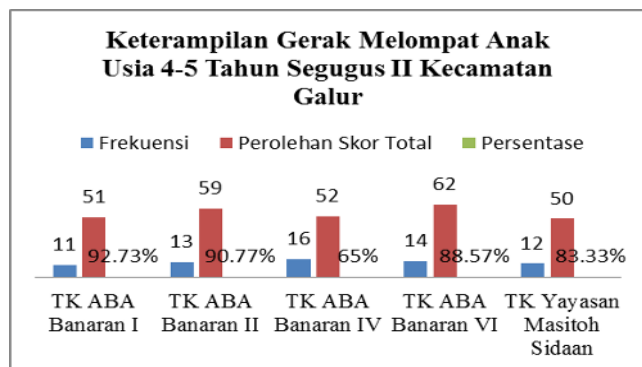
### 3. Melompat

Berdasarkan hasil observasi terhadap keterampilan gerak melompat pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur, bahwa semua anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak melompat sesuai dengan usia anak dimana sebagian besar berada pada tahap 3 pada keterampilan gerak melompat. Tabel 6 berikut merupakan persentase kesesuaian keterampilan gerak melompat anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur.

Tabel 6. Persentase Kesesuaian Keterampilan Gerak Melompat Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

No	TK	F	Skor Total	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	TK ABA I	11	51	92,727%	Sangat Tinggi
2	TK ABA II	13	59	90,769%	Sangat Tinggi
3	TK ABA IV	16	52	65%	Tinggi
4	TK ABA VI	14	62	88,571%	Sangat Tinggi
5	TK YM	12	50	83,333%	Sangat Tinggi
Jumlah		66	274	83,030%	Sangat Tinggi

Dapat ditampilkan kesesuaian keterampilan gerak melompat dalam gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Tingkat Kesesuaian Keterampilan Gerak Melompat Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

Keterampilan gerak melompat pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak melompat sesuai dengan usia anak yakni anak telah berada pada tahap 3. Sumantri (2005: 82) mengatakan bahwa keterampilan gerak melompat berkembang ketika kekuatan kaki serta keseimbangan dan koordinasi tubuh meningkat. Keterampilan gerak melompat pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori tingkat kesesuaian sangat tinggi berdasarkan perolehan persentase sebesar 83,030%.

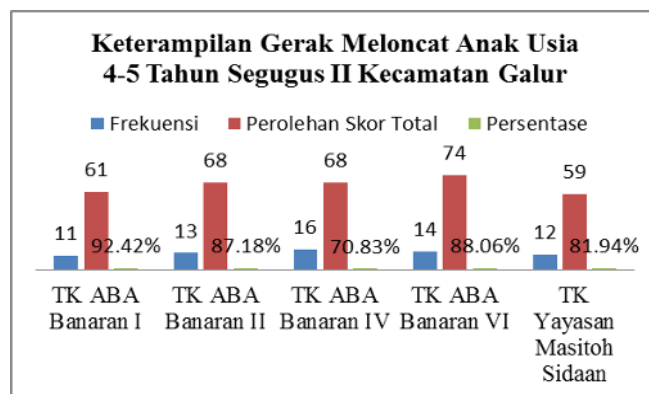
#### 4. Meloncat

Berdasarkan hasil observasi terhadap keterampilan gerak meloncat pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur, bahwa semua anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak meloncat sesuai dengan usia anak yang sebagian besar berada pada tahap 4 pada keterampilan gerak meloncat. Tabel 7 berikut merupakan persentase kesesuaian keterampilan gerak meloncat anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur.

Tabel 7. Persentase Kesesuaian Keterampilan Gerak Meloncat Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

No	TK	F	Skor Total	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	TK ABA I	11	61	92,242%	Sangat Tinggi
2	TK ABA II	13	68	87,179%	Sangat Tinggi
3	TK ABA IV	16	68	70,833%	Tinggi
4	TK ABA VI	14	74	88,059%	Sangat Tinggi
5	TK YM	12	59	81,944%	Sangat Tinggi
Jumlah		66	330	83,333%	Sangat Tinggi

Dapat ditampilkan kesesuaian keterampilan gerak meloncat dalam gambar 4 dibawah ini:



Gambar 4. Tingkat Kesesuaian Keterampilan Gerak Meloncat Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

Pada keterampilan gerak meloncat anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak meloncat sesuai dengan usia anak. Di mana sebagian besar anak telah berada pada tahap 4. Gallahue, dkk (2012: 235) mengatakan bahwa keterampilan gerak meloncat pada tahap 4 merupakan meloncat yang dilakukan oleh anak pada tahap ini lebih matang, melakukan tolakan dengan menggunakan dua kaki sekaligus untuk mencapai jarak terpanjang dengan bantuan ayunan lengan dan menginjakkan kaki dan mendarat dengan seimbang. Keterampilan

gerak meloncat pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori tingkat kesesuaian sangat tinggi berdasarkan perolehan persentase sebesar 83,333%.

B. Keterampilan Gerak Manipulatif

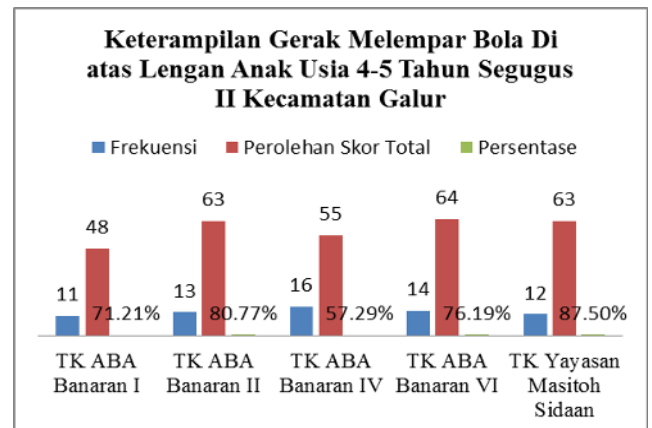
1. Melempar Bola Di atas Lengan

Berdasarkan hasil observasi terhadap keterampilan gerak melempar bola di atas lengan pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur, didapati bahwa semua anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak melempar bola di atas lengan sesuai dengan usia anak. Yaitu berada pada tahap 5 pada keterampilan gerak melempar bola di atas lengan. Tabel 8 berikut merupakan persentase kesesuaian keterampilan gerak melempar bola di atas lengan anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur.

Tabel 8. Persentase Kesesuaian Keterampilan Gerak Melempar Bola Di atas Lengan Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

No	TK	F	Skor Total	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	TK ABA I	11	48	71,212%	Tinggi
2	TK ABA II	13	63	80,769%	Sangat Tinggi
3	TK ABA IV	16	55	57,291%	Tinggi
4	TK ABA VI	14	64	76,190%	Sangat Tinggi
5	TK YM	12	63	87,5%	Sangat Tinggi
Jumlah		66	293	73,989%	Sangat Tinggi

Dapat ditampilkan kesesuaian keterampilan gerak melempar bola di atas lengan dalam gambar 5 dibawah ini:



Gambar 5. Tingkat Kesesuaian Keterampilan Gerak Melempar Bola Di atas Lengan Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

Keterampilan gerak melempar bola di atas lengan pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak melempar bola di atas lengan sesuai dengan usia anak yang berada pada tahap 5 dengan tingkat kesesuaian tinggi dengan persentase 73,989%. Hal ini dikarenakan keterampilan gerak melempar bola di atas lengan sebagian besar hanya distimulasi di sekolah namun begitu ketika di rumah keterampilan gerak melempar di atas lengan jarang diulangi kembali sehingga keterampilan gerak melempar bola di atas lengan kurang terampil untuk dilakukan oleh anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur.

2. Menangkap Bola

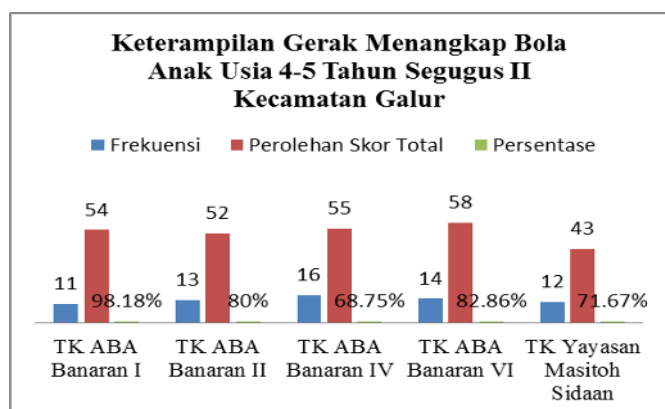
Berdasarkan hasil observasi terhadap keterampilan gerak menangkap bola pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur, didapati bahwa semua anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak menangkap bola sesuai dengan usia anak. Yaitu anak usia 4-5 tahun

segugus II Kecamatan Galur sebagian besar berada pada tahap 4 pada keterampilan gerak menangkap bola. Tabel 9 berikut merupakan persentase kesesuaian keterampilan gerak menangkap bola anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur.

Tabel 9. Persentase Kesesuaian Keterampilan Gerak Menangkap Bola Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

No	TK	F	Skor Total	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	TK ABA I	11	54	98,181%	Sangat Tinggi
2	TK ABA II	13	52	80%	Sangat Tinggi
3	TK ABA IV	16	55	68,75%	Tinggi
4	TK ABA VI	14	58	82,857%	Sangat Tinggi
5	TK YM	12	43	71,667%	Sangat Tinggi
Jumlah		66	262	79,393%	Sangat Tinggi

Dapat ditampilkan kesesuaian keterampilan gerak menangkap bola dalam gambar 6 dibawah ini:



Gambar 6. Tingkat Kesesuaian Keterampilan Gerak Menangkap Bola Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

Pada keterampilan gerak menangkap bola anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur

berada pada kategori keterampilan gerak menangkap bola sesuai dengan usia anak yakni sebagian besar anak telah berada pada tahap 4 yakni tahap keterampilan gerak menangkap bola yang sesuai dengan usia anak 4-5 tahun. Pada perolehan skor pada penampilan keterampilan gerak menangkap bola oleh anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur telah berada pada tingkat kesesuaian keterampilan gerak menangkap bola pada kesesuaian sangat tinggi yakni secara keseluruhan berada pada persentase 79,393%.

### 3. Menendang Bola

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap keterampilan gerak menendang bola pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur, didapati bahwa semua anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak menendang bola sesuai dengan usia anak. Yaitu anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur sebagian besar berada pada tahap 4 pada keterampilan gerak menendang bola. Tabel 10 berikut merupakan persentase kesesuaian keterampilan gerak menendang bola anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur.

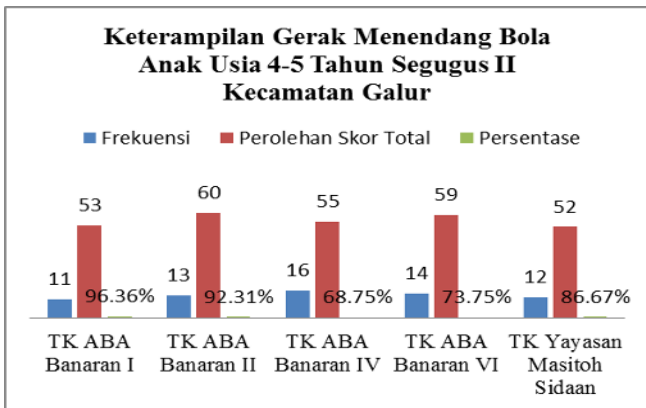
Tabel 10. Persentase Kesesuaian Keterampilan Gerak Menendang Bola Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

No	TK	F	Skor Total	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	TK ABA I	11	53	96,363%	Sangat Tinggi
2	TK ABA II	13	60	92,307%	Sangat Tinggi
3	TK ABA IV	16	55	68,75%	Tinggi
4	TK ABA VI	14	59	73,75%	Sangat Tinggi



5	TK YM	12	52	86,667%	Sangat Tinggi
Jumlah		66	279	84,545%	Sangat Tinggi

Dapat ditampilkan kesesuaian keterampilan gerak menendang bola dalam gambar 7 dibawah ini:



Gambar 7. Tingkat Kesesuaian Keterampilan Gerak Menendang Bola Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

Sedangkan pada keterampilan gerak menendang bola pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak menendang bola sesuai dengan usia anak. Di mana sebagian besar anak telah berada pada tahap 4 yakni tahap keterampilan gerak menendang bola yang sesuai dengan usia anak 4-5 tahun. Gallahue, dkk (2012: 210) mengatakan menendang adalah keterampilan bola yang berasal dari bentuk memukul dengan menggunakan kaki, dimana dalam gerakan menendang membutuhkan koordinasi mata dan kaki, keseimbangan dan persepsi kemampuan motorik. Pada perolehan skor terhadap penampilan keterampilan gerak menendang bola oleh anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur telah berada pada tingkat kesesuaian keterampilan gerak menendang bola pada kesesuaian sangat tinggi yakni secara keseluruhan berada pada persentase 84,545%.

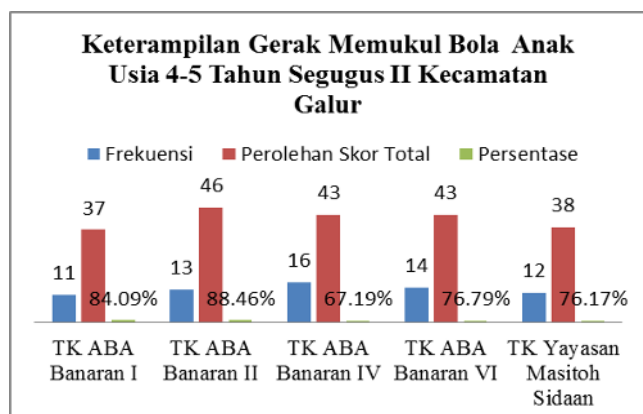
#### 4. Memukul Bola

Berdasarkan hasil observasi terhadap keterampilan gerak memukul bola pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur, didapati bahwa semua anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak memukul bola sesuai dengan usia anak. Yaitu anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur sebagian besar berada pada tahap 4 pada keterampilan gerak memukul bola. Tabel 11 berikut merupakan persentase kesesuaian keterampilan gerak memukul bola anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur.

Tabel 11. Persentase Kesesuaian Keterampilan Gerak Memukul Bola Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

No	TK	F	Skor Total	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	TK ABA I	11	53	96,363%	Sangat Tinggi
2	TK ABA II	13	60	92,307%	Sangat Tinggi
3	TK ABA IV	16	55	68,75%	Tinggi
4	TK ABA VI	14	59	73,75%	Sangat Tinggi
5	TK YM	12	52	86,667%	Sangat Tinggi
Jumlah		66	279	84,545%	Sangat Tinggi

Dapat ditampilkan kesesuaian keterampilan gerak memukul bola dalam gambar 8 dibawah ini:



Gambar 8. Tingkat Kesesuaian Keterampilan Gerak Memukul Bola Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur

Keterampilan gerak memukul bola pada anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak memukul bola sesuai dengan usia anak. Di mana sebagian besar anak telah berada pada tahap 3 yakni tahap keterampilan gerak memukul bola yang sesuai dengan usia anak 4-5 tahun. Perolehan skor terhadap penampilan keterampilan gerak memukul bola anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur telah berada pada tingkat kesesuaian keterampilan gerak memukul bola pada kesesuaian sangat tinggi dengan persentase 78,409%.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan gerak lokomotor dan keterampilan gerak manipulatif anak usia 4-5 tahun segugus II Kecamatan Galur berada pada kategori keterampilan gerak lokomotor dan keterampilan gerak manipulatif seusia dengan usia anak pada masing-masing sub keterampilan gerak,

baik keterampilan gerak lokomotor maupun keterampilan gerak manipulatif berdasarkan bentuk tahap keterampilan gerak terhadap usia anak Gallahue dan Ozmon (2007) dan Gallahue, dkk, (2012).

### Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti menyarankan,

#### 1. Bagi Guru

Dalam melakukan kegiatan untuk menstimulasi keterampilan gerak dasar seperti gerak lokomotor dan gerak manipulatif lebih diperbanyak intensitasnya untuk melatih dan mengembangkan keterampilan gerak dasar melalui permainan yang menarik bagi anak.

#### 2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain hendaknya melaksanakan penelitian pada keterampilan gerak lokomotor dan gerak manipulatif dengan aspek pada keterampilan gerak maupun rentang usia yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awi Muhadi Wijaya. (2009). *Pentingnya stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) anak*. Jakarta, Depdiknas.
- Gallahue, David L, dkk,. (2012). *Understanding motor development. infants, children, adolescents, adults*. Seventh Edition. New York: McGraw Hill.
- Gallahue, David L & Ozmun J.C. (2007). *Understanding motor development, infant children, adolescents adults*. Boston: McGraw Hill.
- Ngalim, Purwanto. (2006). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Samsudin. (2008). *Pembelajaran motorik di taman kanak-kanak*. Jakarta: Litera.

Sumantri. (2005). *Model pengembangan keterampilan motorik anak usia dini*. Jakarta: Depdiknas.